



PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG
PEKERJAAN UMUM

Jalan Moch.Saad Telp (0565) 21939 Fax (0565) 21939
SINTANG - 78614

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM KABUPATEN SINTANG

NOMOR : 32 TAHUN 2020

TENTANG

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS PEKERJAAN UMUM KABUPATEN
SINTANG TAHUN ANGGARAN 2020**

KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM KABUPATEN SINTANG

- Menimbang:
- a. bahwa dalam rangka mengukur capaian kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja setiap instansi pemerintah guna melaksanakan ketentuan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09.M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, maka perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sintang;
 - b. bahwa untuk melaksanakan maksud pada huruf a tersebut di atas, maka Indikator Kinerja Utama Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sintang Tahun 2020 maka perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Pekerjaan umum Kabupaten Sintang tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sintang;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang – Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 Tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 352) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Indonesia Nomor 1820);
 2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
 3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undangn Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Rebulik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Rebulik Indonesia Nomor 4576);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU** : Beberapa uraian dalam Keputusan Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sintang Nomor : 32 Tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sintang.
- KEDUA** : Selanjutnya Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sintang sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini, merupakan acuan yang digunakan pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sintang untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, menyampaikan rencana kerja dan anggaran menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen perencanaan;
- KETIGA** : Penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sintang disampaikan kepada Bupati
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Sintang
Pada tanggal : 21 Februari 2020

**KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM
KABUPATEN SINTANG,**

M. MURJANI

Tembusan

- Yth.
1. Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sintang di Sintang
 2. Bupati Sintang
Cq. Kepala Bagian Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Sintang di Sintang.
 3. Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Sintang di Sintang.
 4. Inspektur Kabupaten Sintang di Sintang.
 5. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sintang di Sintang.
 6. Kepala Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sintang di Sintang.
 7. Kepala Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Sintang di Sintang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta untuk lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja suatu instansi pemerintah, maka ditetapkan sistem pengukuran kinerja dalam bentuk Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai alat ukur yang dapat menginformasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan secara obyektif dan terukur dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) SKPD.

Berdasarkan hal tersebut, Dinas Pekerjaam Umum Kabupaten Sintang selaku Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) juga menetapkan suatu Indikator Kinerja Utama yang mengacu pada tugas pokok dan fungsi dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sintang sebagai instansi teknis dalam pembangunan bidang pekerjaan umum dan keciptakaryaan, disesuaikan dengan visi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sintang yaitu untuk **“Terwujudnya sarana dan prasarana dasar yang berkualitas dan tepat sasaran serta penataan ruang yang berkualitas dan visioner melalui pelaksanaan yang profesional”**

B. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan penetapan Indikator Kinerja Utama pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sintang adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam melakukan fungsi pelaksanaan tugas yang berdampak pada pembangunan daerah dan bermanfaat bagi masyarakat sesuai dengan Indikator Kinerja yang ditetapkan.
2. Untuk mengukur tingkat keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sintang sehingga dapat digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

C. Landasan Hukum Penyusunan

Adapun peraturan atau dasar hukum yang digunakan dalam penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sintang adalah :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga ;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah ;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal ;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah ;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan ;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional ;
8. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 94 Tahun 2006 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 9 tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;
9. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menpan Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah.
11. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sintang Th 2016-2021.
12. Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sintang Th 2017-2021.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Definisi

Dalam rangka peningkatan kinerja serta lebih menekankan akuntabilitas kinerja, setiap Instansi Pemerintah wajib menetapkan Indikator Kinerja Utama (*key performance indicators*) di lingkungan instansi masing-masing. Indikator Kinerja Utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Banyak pendapat mengenai pengukuran kinerja, menurut LAN (1999) pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan metode Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Metode ini menggunakan indikator kinerja sebagai dasar penetapan capaian kinerja. Untuk pengukuran kinerja digunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK). Penetapan indikator didasarkan pada masukan (*inputs*), keluaran (*output*), hasil (*outcome*), manfaat (*benefit*) dan dampak (*impact*). Sependapat dengan hal tersebut, Mardiasmo (2001) mengatakan bahwa dalam mengukur kinerja suatu program, tujuan dari masing-masing program harus disertai dengan indikator-indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kemajuan dalam pencapaian tujuan tersebut. Indikator kinerja didefinisikan sebagai ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, indikator kinerja harus merupakan sesuatu yang akan diukur dan dihitung serta digunakan sebagai dasar untuk menilai maupun melihat tingkat kinerja suatu program yang dijalankan unit kerja. Dengan demikian, tanpa indikator kinerja, sulit bagi kita untuk menilai kinerja

(keberhasilan atau kegagalan) kebijaksanaan/program/kegiatan pada instansi/unit kerja yang melaksanakan.

B. Syarat dan kriteria Indikator Kinerja

Syarat dan kriteria Indikator Kinerja Umum harus memenuhi karakteristik indikator yang baik dan cukup memadai guna pengukuran kinerja unit organisasi yang bersangkutan, yaitu terdiri dari :

1. Spesifik, yaitu jelas dan terfokus sehingga tidak menimbulkan pemahaman yang berbeda.
2. Dapat dicapai (Measurable), yaitu dapat diukur secara obyektif.
3. Relevan, yaitu selaras dengan sasaran dan kegiatan yang akan diukur.
4. Menggambarkan keberhasilan sesuatu yang diukur.
5. Dicapai dalam kurun waktu tertentu yang telah ditetapkan.

Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) diharapkan dapat memberikan informasi kinerja yang penting, diperlukan dalam penyelenggaraan manajemen kinerja secara baik dan sebagai dokumen tolak ukur kinerja utama dalam pencapaian target.

BAB III
GAMBARAN UMUM
DINAS PEKERJAAN UMUM KABUPATEN SINTANG

A. VISI dan MISI

Visi Dinas Pekerjaan Umum merupakan kondisi yang diharapkan dalam 5 tahun ke depan, dinyatakan sebagai berikut :

“Terwujudnya sarana dan prasarana dasar yang berkualitas dan tepat sasaran serta penataan ruang yang berkualitas dan visioner melalui pelaksanaan yang profesional ”.

Untuk mewujudkan visi tersebut maka disusunlah misi yang harus dilaksanakan yaitu :

1. Mengembangkan sistem jaringan jalan dan program penanganan yang efisien dan efektif.
2. Meningkatkan profesionalisme aparat pelaksana.
3. Mendayagunakan sumber daya air dan irigasi.

Untuk mewujudkan misi tersebut disusunlah Program dan Kegiatan pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sintang. Adapun program strategis untuk Periode Tahun 2017-2021 yaitu sebagai berikut:

➤ Program strategis untuk mencapai misi : *”Mengembangkan sistem jaringan jalan dan program penanganan yang efisien dan efektif”* adalah :

- Meningkatkan kualitas perencanaan dan program penanganan.
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas kondisi jalan mantap.

Program strategis di atas didukung oleh beberapa program dan kegiatan Dinas Pekerjaan Umum yaitu sebagai berikut :

- a. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan, yang terdiri dari kegiatan :
 - Pembangunan Jembatan
 - Peningkatan Jalan
 - Pembangunan Jembatan (DAK Penugasan)
- b. Program Pembangunan Saluran Drainase/gorong-gorong, yang terdiri dari kegiatan :
 - Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong

- c. Program Pembangunan Turap/talud/brojong, yang terdiri dari kegiatan :
 - Pembangunan Turap/talud/brojong
- d. Program Rehabilitasi/pemeliharaan Jalan dan Jembatan, yang terdiri dari kegiatan :
 - UPJJ Wilayah I
 - UPJJ Wilayah II
 - UPJJ Wilayah III
 - UPJJ Wilayah IV
 - Rehabilitasi/pemeliharaan Jalan Kabupaten
- e. Program Pembangunan Sistem Informasi/data Base Jalan dan Jembatan, yang terdiri dari kegiatan :
 - Pembangunan sistem informasi/data base jalan
- f. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan, yang terdiri dari kegiatan :
 - Rehabilitasi/pemeliharaan Alat-alat Berat
 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana Workshop dan Laboratorium
 - Monitoring dan Kegiatan Operasional Workshop dan Laboratorium
 - Pengadaan Alat Berat
- g. Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan, yang terdiri dari kegiatan :
 - Pembangunan Jalan dan Jembatan Pedesaan
 - Rehabilitasi/pemeliharaan Jalan dan Jembatan Pedesaan
 - Peningkatan Jalan Pedesaan
- h. Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh, yang terdiri dari kegiatan :
 - Penyusunan Perencanaan Program
 - Perencanaan Teknis Pengairan/Sumber Daya Air

- Perencanaan Teknis Jalan Desa
- Perencanaan Teknis Jalan Kabupaten
- Perencanaan Teknis Drainase dan Jembatan

➤ Program Strategis untuk mencapai misi : “*Meningkatkan profesionalisme aparat pelaksana*” adalah meningkatkan mutu dan hasil pekerjaan aparatur.

Program strategis di atas didukung oleh beberapa program dan kegiatan Dinas Pekerjaan Umum yaitu sebagai berikut :

a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, yang terdiri dari kegiatan :

- Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/operasional
- Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/teknis Perkantoran
- Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
- Pameran Pembangunan
- Penyediaan Alat Tulis Kantor
- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
- Penyediaan Makanan dan Minuman
- Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah
- Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/teknis Perkantoran
- Kegiatan Pembinaan ke Dalam Daerah
- Dana Penunjang Untuk Kegiatan Panitia FHO
- Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Terhadap Program dan Kegiatan
- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/penerangan Bangunan Kantor
- Jasa Tenaga Pendukung Operasional dan Keamanan Perkantoran

b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, yang terdiri dari kegiatan :

- Pengadaan Kendaraan Dinas
- Pengadaan Mebeleur
- Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- Pengadaan Perangkat Komputer dan Printer
- Pemeliharaan Rutin/berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- Pemeliharaan Rutin/berkala Perangkat Komputer dan Printer
- Rehab Pagar Workshop Dinas Pekerjaan Umum

c. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, yang terdiri dari kegiatan :

- Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu

d. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, yang terdiri dari kegiatan :

- Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran
- Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
- Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)
- Penyusunan dan Penataan Aset Pemerintah

➤ Program Strategis untuk mencapai misi : “*Mendayagunakan sumber daya air dan irigasi*” adalah :

- Mengembangkan pengelolaan sumber daya air.
- Mengelola sarana dan prasarana irigasi.

Program strategis di atas didukung oleh program dan kegiatan Dinas Pekerjaan Umum yaitu sebagai berikut :

a. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya, yang terdiri dari kegiatan :

- Pelaksanaan Normalisasi Sungai
- Pembangunan Jaringan Irigasi
- Peningkatan Jaringan Irigasi (DAK Penugasan)

Pelaksanaan program-program tersebut diatas yang merupakan tujuan strategis harus diupayakan secara terpadu dan komprehensif dengan tujuan lainnya yang berkaitan dengan rentang kendali yang jelas. Masing-masing tujuan ditetapkan sasaran pertahun dengan mengumpulkan capaian sasaran kegiatan sehingga secara akumulatif akan tercapai dalam 5 tahun.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sintang tertuang didalam Keputusan Bupati Sintang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sintang. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Seksi, Kepala Sub Bagian, Kepala UPTPJJ dan para Kepala TU UPTPJJ menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi.

Manfaat yang diberikan kepada Dinas Pekerjaan Umum adalah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai peraturan yang berlaku yaitu menyediakan sarana dan prasarana publik sebagai pendukung terbangunnya suatu kawasan yang tertata, nyaman dan indah serta berwawasan lingkungan sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat umum/publik itu sendiri.

Sarana prasarana dimaksud dikelompokkan dalam beberapa bidang diantaranya:

1. Bidang Jalan Kabupaten
2. Bidang Jalan Desa
3. Bidang Drainase dan Jembatan
4. Bidang Sumber Daya Air
5. Sekretariat

BAB IV

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Berdasarkan atas program kegiatan yang dilaksanakan di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sintang, maka ditetapkan Indikator Kinerja Utama Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sintang sesuai dengan visi, misi, uraian tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sintang yang berupa kuantitas yang lebih jelas dan nyata dari setiap program kerja dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2017-2021. Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sintang, meliputi sasaran kinerja utama dan indikator kinerja utama.

Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sintang disajikan pada lampiran Tabel IV.1.

BAB V

PENUTUP

Indikator Kinerja Utama (IKU) di lingkungan instansi pemerintah khususnya di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sintang ditetapkan sebagai dasar untuk menilai maupun melihat tingkat kinerja suatu program yang dijalankan unit kerja dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja masing-masing. Pengukuran Kinerja dilakukan untuk mengelola kinerja agar organisasi dapat mencapai hasil yang baik dan kinerja yang tinggi.

Dengan ditetapkannya Indikator Kinerja Utama secara formal, maka diharapkan akan dapat diperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik dan lebih berhasil. Informasi yang diperoleh akan dipakai sebagai acuan dalam membuat keputusan-keputusan untuk memperbaiki kegagalan, mempertahankan keberhasilan dan meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

**KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM
KABUPATEN SINTANG**

Ir. M. MURJANI, MT
Pembina Utama Muda
NIP. 19650415 199101 1 002

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM KABUPATEN SINTANG

NOMOR : 32 TAHUN 2020

TANGGAL : 21 FEBRUARI 2020

TENTANG : INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PEKERJAAN UMUM KABUPATEN SINTANG

1. Nama Unit Kerja : DINAS PEKERJAAN UMUM KABUPATEN SINTANG

2. Tugas Pokok : Mengembangkan Peluang dan Inovasi agar tetap eksis dan unggul dengan senantiasa mengupayakan perubahan ke arah perbaikan, disusun dalam tahapan yang terencana
Konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil (Outcome)

3. Fungsi : a. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Pekerjaan Umum;

b. Penyusunan dan perencanaan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Tahunan di Bidang Pekerjaan Umum ;

c. Pengawasan dan pengendalian teknis bidang Pekerjaan Umum;

d. Pelaksanaan Pembangunan dan Pemeliharaan Prasarana Umum bidang Sumber Daya Air, Jalan Kabupaten, Jalan Desa, Drainase dan Jembatan, Pengendalian dan
Pelaksanaan Norma, Standart, pedoman dan petunjuk operasional bidang Pekerjaan Umum ;

e. Pembinaan UPTD di Bidang Pekerjaan Umum;

f. Pengelolaan Administrasi Umum, meliputi penyusunan program dan pelaporan keuangan, ketatalaksanaan, ketatausahaan, rumah tangga, perlengkapan, humas dan arsip Dinas Pekerjaan
umum;

g. Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Bidang Pekerjaan Umum;

h. Pelaksanaan evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi;

i. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Bidang Pekerjaan Umum;

j. Penyusunan penetapan Kinerja di bidang Pekerjaan Umum;

k. Penyusunan Analisis Jabatan;

l. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya;

4. Visi : "Terwujudnya Sarana dan Prasarana Dasar yang berkualitas dan Tepat Sasaran serta Penataan Ruang yang berkualitas dan Visioner melalui Pelaksanaan yang Profesional".

5. Misi : a. Mengembangkan sistem Jaringan Jalan dan Program penanganan yang efektif dan efisien;

b. Meningkatkan Profesionalisme Aparat Pelaksana;

c. Mendayagunakan Sumber Daya Air dan Irigasi;

syayyyayayaayayay

		Tersedianya Kegiatan Pembinaan Ke Daerah	Tersedianya Kegiatan Pembinaan Ke Dalam _____x100% jumlah target kegiatan		Sekretariat	Output
		Tersedianya keamanan Perkantoran	tenaga keamanan Tersedianya _____x100% Perkantoran keamanan terlaks		Sekretariat	Output
		Terlaksananya evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan th. 2016	Terlaksananya evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan th. 2017 _____x100% jumlah target terlaksana dengan tepat		Sekretariat	Output
		Tersedianya Penerangan Kantor Yang Dapat Menunjang Administrasi Perkantoran	Tersedianya Penerangan Kantor Yang Dapat Menunjang Pelayanan Administrasi Perkantoran _____x100% jumlah target pelayanan yang sudah ditentukan		Sekretariat	Output
2.	Tersedianya sarana dan prasarana penunjang kegiatan	Tersedianya Kendaraan Yang Dapat Menunjang Tugas dan Fungsi Aparatur	Tersedianya Kendaraan Yang Dapat Menunjang Tugas dan Fungsi Aparatur _____x100% jumlah target penunjang tugas dan fungsi yang sudah ditentukan		Sekretariat	Output
		Meningkatnya Kualitas Pelayanan	Meningkatnya Kualitas Pelayanan _____x100% jumlah target kualitas pelayanan yang sudah tentukan		Sekretariat	Output
		Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor yang dapat menunjang pelayanan administrasi perkantoran	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor yang dapat menunjang pelayanan administrasi perkantoran _____x100% jumlah target penggunaan peralatan dan perlengkapan yang tersedia		Sekretariat	Output
		Terpeliharanya Lingkungan Kantor Dinas Pekerjaan Umum yang bersih	Terpeliharanya Lingkungan Kantor Dinas Pekerjaan Umum yang _____x100% jumlah target pemeliharaan kebersihan lingkungan kantor		Sekretariat	Output
		Tersedianya peralatan yang terpelihara yang dapat menunjang tugas dan fungsi aparatur	Tersedianya peralatan yang terpelihara yang dapat menunjang tugas dan fungsi aparatur _____x100% Jumlah target penggunaan peralatan penunjang yang telah ditentukan		Sekretariat	Output
		Tersedianya Peralatan Yang Dapat Menunjang Tugas Aparatur	Tersedianya Peralatan Yang Dapat Menunjang Tugas Apa _____x100% jumlah target penggunaan peralatan penunjang		Sekretariat	Output
		Tersedianya Peralatan Audio dan Visual	Tersedianya Peralatan Audio dan Visual _____x100% jumlah target penggunaan dalam kegiatan perkantoran		Sekretariat	Output

		Tersedianya Komputer/PC yang memadai	Tersedianya Komputer/PC yang memadai $\frac{\text{jumlah komputer/pc sudah tercapai}}{\text{jumlah target penggunaan komputer/pc}} \times 100\%$		Sekretariat	Output	
3.	Tercapainya pelaksanaan administrasi perkantoran	Terlaksananya pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya.	Terlaksananya pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya $\frac{\text{jumlah target penyediaan pakaian dinas dan kelengkapan sudah tercapai}}{\text{jumlah target}} \times 100\%$		Sekretariat	Output	
4.	Tersedianya aparatur yang siap pakai sesuai dengan bidang tugasnya	Tersedianya Aparatur yang dapat meningkatkan fungsinya	Tersedianya Diklat bagi Aparatur yang dapat meningkatkan fungsinya $\frac{\text{jumlah target bagi aparatur yang mengikuti diklat}}{\text{jumlah target}} \times 100\%$		Sekretariat	Output	
5.	Tercapainya pelaksanaan administrasi perkantoran	Tersedianya Perkiraan Serapan Dokumen Dana 6 Bulan kedepan	Tersedianya Perkiraan Serapan Dokumen Dana 6 Bulan kedepan $\frac{\text{jumlah target yang sudah ditentukan}}{\text{jumlah target}} \times 100\%$		Sekretariat	Output	
		Tersedianya Laporan Realisasi Dana Kegiatan Di Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2016	Tersedianya Laporan Realisasi Dana Kegiatan Di Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2016 $\frac{\text{jumlah target laporan realisasi dana tercapai}}{\text{jumlah target}} \times 100\%$		Sekretariat	Output	
		Tersedianya Buku LAKIP	Tersedianya Buku LAKIP $\frac{\text{jumlah target penggunaan buku LAKIP}}{\text{jumlah target}} \times 100\%$		Sekretariat	Output	
		Tersedianya Laporan Aset Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sintang	Tersedianya Laporan Aset Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sintang $\frac{\text{jumlah target laporan aset tepat waktu}}{\text{jumlah target}} \times 100\%$		Sekretariat	Output	
6.	Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasana kebinamargaan	Tersedianya Alat Berat	Tersedianya Alat Berat $\frac{\text{jumlah target penggunaan alat berat}}{\text{jumlah target}} \times 100\%$		Workshop	Outcome	
		Terpeliharanya Alat berat	Terpeliharanya Alat berat $\frac{\text{jumlah target pemeliharaan}}{\text{jumlah target}} \times 100\%$		Workshop	Outcome	
		Tersedianya Sarana Prasarana Penunjang Orerasional Workshop dan Laboratorium	Tersedianya Sarana dan Prasarana Penunjang Orerasional Workshop dan Laboratorium $\frac{\text{jumlah target penunjang operasional yang ditentukan}}{\text{jumlah target}} \times 100\%$		Workshop	Outcome	
		Tersedianya Peralatan Laboratorium Penunjang Kegiatan	Tersedianya Peralatan Laboratorium Penunjang Kegiatan $\frac{\text{jumlah penyediaan peralatan penunjang}}{\text{jumlah target}} \times 100\%$		Workshop	Outcome	

		Tersedianya dana penunjang untuk Monitoring Kegiatan Operasional dan Workshop dan Laboratorium	Tersedianya dana penunjang untuk Monitoring dan Kegiatan Operasional Workshop dan Laboratorium $\frac{\text{jumlah target penyediaan dana penunjang yang diperlukan}}{\text{jumlah target}} \times 100\%$		Workshop	Outcome
	Tercapainya Pengembangan Pembangunan Infrastruktur	Tersedianya Dokumen Perencanaan Umum Dinas Pekerjaan Kabupaten Sintang	Tersedianya Dokumen Perencanaan Umum Dinas Pekerjaan Kabupaten $\frac{\text{jumlah target penyediaan dokumen}}{\text{jumlah target}} \times 100\%$			
	Tercapainya pelaksanaan administrasi perkantoran	Terlaksananya Untuk Kegiatan Panitia FHO Bidang Bina Marga	Terlaksananya Untuk Kegiatan Panitia FHO Bidang Bina Marga $\frac{\text{jumlah target terlaksana}}{\text{jumlah target}} \times 100\%$			
	Tersedianya Pengawasan terhadap kegiatan	Jasa Pengawasan Kebinamargaan	Jasa Konsultan Pengawasan Kegiatan Kebinamargaan $\frac{\text{jumlah target pengawasan yang ditentukan}}{\text{jumlah target}} \times 100\%$			
	Pembangunan, Peningkatan jalan dan Jembatan kabupaten	terbangunnya jembatan yang akan melancarkan arus Transportasi transportasi	terbangunnya jembatan yang akan melancarkan arus Transportasi transportasi $\frac{\text{jumlah target pembangunan jembatan transportasi}}{\text{jumlah target}} \times 100\%$			
		Panjang Jalan Kabupaten dalam Kondisi Baik (> 40 km/jam)	Panjang Jalan Kabupaten dalam Kondisi Baik (> 40 km/jam) $\frac{\text{jumlah target dalam kondisi baik}}{\text{jumlah target}} \times 100\%$			
	Tercapainya kondisi jalan dan jembatan yg fungsional	Panjang Jalan yang terpelihara	Panjang Jalan yang terpelihara $\frac{\text{jumlah target pemeliharaan jalan}}{\text{jumlah target}} \times 100\%$			
		Panjang Jembatan terpelihara	Panjang Jembatan yang terpelihara $\frac{\text{jumlah target jembatan yang dipelihara}}{\text{jumlah target}} \times 100\%$			
7.	Meningkatnya kualitas sistem Informasi/ Data Base Jalan Dan Jembatan	Tersedianya Sistem Informasi/ Data Base Jalan Dan Jembatan	Tersedianya Sistem Informasi/ Data Base Jalan Dan Jembatan $\frac{\text{jumlah target penyediaan sistem informasi}}{\text{jumlah target}} \times 100\%$			
8.	Terpenuhinya Infrastruktur Pedesaan	Tersedianya Jalan dan Jembatan yang dibangun untuk memperlancar arus transportasi	Tersedianya Jalan dan Jembatan yang dibangun untuk memperlancar arus transportasi $\frac{\text{jumlah target pembangunan jalan dan jembatan}}{\text{jumlah target}} \times 100\%$			
		Tersedianya infrastruktur jalan dalam rangka memperlancar arus transportasi masyarakat perdesaan	Tersedianya infrastruktur jalan dalam rangka memperlancar arus transportasi masyarakat perdesaan $\frac{\text{jumlah target infrastruktur jalan}}{\text{jumlah target}} \times 100\%$			
		Tersedianya infrastruktur jalan dalam rangka memperlancar arus transportasi masyarakat perdesaan	Tersedianya infrastruktur jalan dalam rangka memperlancar arus transportasi masyarakat perdesaan $\frac{\text{jumlah target memperlancar arus transprtasi}}{\text{jumlah target}} \times 100\%$			

		Tersedianya Infrastruktur Jalan Yang Memperlancar Arus transportasi	Tersedianya Infrastruktur Jalan Yang Memperlancar Arus transportasi $\frac{\text{jumlah target terlaksana}}{\text{jumlah target}} \times 100\%$				
		Jalan Terpelihara	Jalan Terpelihara $\frac{\text{jumlah target pemeliharaan jalan}}{\text{jumlah target}} \times 100\%$				
		Jembatan yang terpelihara	Jembatan yang terpelihara $\frac{\text{jumlah target pemeliharaan jembatan}}{\text{jumlah target}} \times 100\%$				
9.	Meningkatnya Perencanaan Pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh	Meningkatnya Perencanaan Pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh	Meningkatnya Perencanaan Pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh $\frac{\text{jumlah target pengembangan wilayah strategis}}{\text{jumlah target}} \times 100\%$				
10.	Tercapainya pelaksanaan administrasi perkantoran	Tersedianya Perencanaan Teknis Bina Marga untuk wilayah I, II, dan III	Tersedianya Perencanaan Teknis Bina Marga untuk wilayah I, II, dan III $\frac{\text{target terlaksana}}{\text{target}} \times 100\%$				
		Terlaksananya Kegiatan Panitia FHO Bidang Cipta Karya	Terlaksananya Kegiatan Panitia FHO Bidang Cipta Karya $\frac{\text{target kegiatan bidang terlaksana}}{\text{target}} \times 100\%$				
11.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tersedianya Rumah Dinas Pegawai	Tersedianya Rumah Dinas Pegawai $\frac{\text{target penyediaan rumah dinas}}{\text{target}} \times 100\%$				
		Tersedianya Gedung kantor/rumah jabatan yang terpelihara yang dapat menunjang tugas dan fungsi aparatur	Tersedianya Gedung kantor/rumah jabatan yang terpelihara yang dapat menunjang tugas dan fungsi aparatur $\frac{\text{jumlah target pemeliharaan kantor/rumah}}{\text{jumlah target}} \times 100\%$				
		Tersedianya Rehab Kantor	Tersedianya Rehab Kantor $\frac{\text{jumlah target rehab kantor}}{\text{jumlah target}} \times 100\%$				
12.	Terselesainya Pembangunan Rumah Sakit Rujukan	Terselesainya Gedung Rumah Sakit Rujukan	Terselesainya Gedung Rumah Sakit Rujukan $\frac{\text{jumlah target pembangunan gedung RS rujukan}}{\text{jumlah target}} \times 100\%$				
		Ruangan VIP yang Layak	Ruangan VIP yang Layak $\frac{\text{jumlah target penyediaan ruang vip}}{\text{jumlah target}} \times 100\%$				
13.	Pengawasan Bidang Keciptakarya	Tersedianya Pengawasan Bidang Ke ciptakarya	Tersedianya Pengawasan Bidang Ke ciptakarya $\frac{\text{jumlah target pengawasan bidang ke ciptakarya}}{\text{jumlah target}} \times 100\%$				
14.	Memperkecil Daerah Genangan	Terbangunnya Drainase	Terbangunnya Drainase $\frac{\text{jumlah target terbangunnya drainase}}{\text{jumlah target}} \times 100\%$				

		Memperkecil Daerah Genangan Air /Mempelancar Aliran Air	Memperkecil Daerah Genangan Air /Mempelancar Aliran Air $\frac{\text{Mempelancar Aliran Air}}{\text{jumlah target pemeliharaan aliran air}} \times 100\%$				
		Turap Terbangunnya Penahan tanah	Terbangunnya Turap Penahan tanah $\frac{\text{Turap Penahan tanah}}{\text{jumlah target pembangunan turap}} \times 100\%$				
15.	Pembangunan Jalan Lingkungan dan Jembatan Lingkungan, sarana air bersih Pedesaan	Terbangunnya lingkungan Pedesaan dan jembatan pedesaan	Terbangunnya Jalan lingkungan Pedesaan dan jembatan pedesaan $\frac{\text{Jalan lingkungan Pedesaan dan jembatan pedesaan}}{\text{jumlah target pembangunan jalan dan jembatan pedesaan}} \times 100\%$				
		Tersedianya Sarana dan air bersih yang dikonsumsi	Tersedianya Sarana dan air bersih yang layak dikonsumsi $\frac{\text{Sarana dan air bersih yang layak dikonsumsi}}{\text{jumlah target penyediaan sarana air bersih layak konsumsi}} \times 100\%$				
		Sarana dan Air Bersih Tersedianya Prasarana Perdesaan	Tersedianya Sarana dan air bersih yang layak dikonsumsi $\frac{\text{Sarana dan air bersih yang layak dikonsumsi}}{\text{jumlah target penyediaan sarana air bersih}} \times 100\%$				
		Tersedianya Sistem Informasi/Data Base Sarana Air Bersih Perdesaan	Tersedianya Sistem Informasi/Data Base Sarana Air Bersih Perdesaan $\frac{\text{Sarana Air Bersih Perdesaan}}{\text{jumlah target pelaksanaan sistem informasi/ data base}} \times 100\%$				
		Tersedianya operasional untuk kegiatan pembangunan infrastruktur pedesaan	Tersedianya dana operasional untuk kegiatan pemnangunan infrastruktur pedesaan $\frac{\text{dana operasional untuk kegiatan pemnangunan infrastruktur pedesaan}}{\text{jumlah target pelaksanaan kegiatan pembangunan insfrastruktur pedesaan}} \times 100\%$				
16.	Pembangunan Gedung, Tugu, Gerbang Batas Kota, dan MCK	Tersedianya Fasilitas Publik	Tersedianya Fasilitas Publik $\frac{\text{Fasilitas Publik}}{\text{jumlah target penyediaan fasilitas publik}} \times 100\%$				
		Terbangunnya Tugu	Terbangunnya Tugu $\frac{\text{Tugu}}{\text{jumlah target pembangunan tugu}} \times 100\%$				
		Tersedianya Rumah tangga bersanitasi	Tersedianya Rumah tangga bersanitasi $\frac{\text{Rumah tangga bersanitasi}}{\text{jumlah target penyediaan RT bersanitasi}} \times 100\%$				
		Tertatanya Lingkungan Fasilitas Umum	Tertatanya Lingkungan Fasilitas Umum $\frac{\text{Lingkungan Fasilitas Umum}}{\text{jumlah target penataan fasilitas lingkungan umum}} \times 100\%$				
17.	Tersedianya Jalan Lingkungan Perkotaan	Tersedianya lingkungan perkotaan yang baik	Tersedianya jalan lingkungan perkotaan yang baik $\frac{\text{jalan lingkungan perkotaan yang baik}}{\text{jumlah target penyediaan jalan kota}} \times 100\%$				

		Tertatanya Lingkungan Perumahan	Tertatanya Lingkungan Perumahan x100% jumlah target penataan lingkungan				
18.	Meningkatnya Rumah Tidak Layak Huni Desa Perbatasan	Meningkatnya Rumah Tidak Layak Huni Perbatasan Desa Jasa1	Meningkatnya Rumah Tidak Layak Huni Perbatasan Desa Jasa1 x100% jumlah target pembangunan rumah tidak layak huni				
19.	Tersedianya Dokumen Perencanaan Pengembangan Infrastruktur	Tersedianya Dokumen Perencanaan Cipta karya	Tersedianya Dokumen Perencanaan Cipta karya x100% jumlah target penyediaan dokumen				
20.	Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata	Terbangunannya Rumah Adat Melayu dan Rumah Betang	Terbangunannya Rumah Adat Melayu dan Rumah Betang x100% jumlah target pembangunan rumah adat melayu dan rumah betang				
21.	Penataan Sarana dan Prasarana Pariwisata	Penataan Sarana dan Prasarana Pariwisata	Penataan Sarana dan Prasarana Pariwisata x100% jumlah target sarana pariwisata				
22.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	Meningkatnya kerjasama perencanaan, pemanfaatan & pengendalian penataan ruang	Meningkatnya kerjasama perencanaan, pemanfaatan & pengendalian penataan ruang x100% jumlah target kerjasama perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian				
		Meningkatnya program perencanaan tata ruang	Meningkatnya program perencanaan tata ruang x100% jumlah target pelaksanaan program tata ruang				
		Tersedianya peta tematik yg memadai	Tersedianya peta tematik yg memadai x100% jumlah target pembuatan peta tematik				
		Perencanaan tata ruang yg memiliki legalitas hukum	Perencanaan tata ruang yg memiliki legalitas hukum x100% jumlah target pelaksanaan tata ruang yang memiliki legalitas hukum				
		Meningkatnya kerjasama perencanaan, pemanfaatan & pengendalian penataan ruang	Meningkatnya kerjasama perencanaan, pemanfaatan & pengendalian penataan ruang x100% jumlah target pelaksanaan kerjasama perencanaan yang telah ditentukan				
		Meningkatnya pelayanan pengendalian pemanfaatan ruang	Meningkatnya pelayanan pengendalian pemanfaatan ruang x100% jumlah target pelayanan ruang publik				

		Pemanfaatan SDA terkoordinasi dg baik	Pemanfaatan SDA yg terkoordinasi dg baik _____x100% jumlah target sumber daya manusia yang terkoordinasi				
		Kawasan perkotaan tertata dengan baik	Kawasan perkotaan yg tertata dengan baik _____x100% jumlah target penataan kawasan perkotaan				
23.	Meningkatnya Pelaksanaan Pemanfaatan Ruang	Meningkatnya pelayanan pengendalian pemanfaatan ruang	Meningkatnya pelayanan pemanfaatan _____x100% jumlah target pemanfaatan ruang publik				
24.	Tersedianya Perencanaan Tata Letak dan Lingkungan	Meningkatnya program perencanaan tata ruang	Meningkatnya program perencanaan tata _____x100% jumlah target pelaksanaan tata ruang				
25.	Tersedianya Pengendalian Tata Letak Bangunan dan Lingkungan	Kesadaran masyarakat akan pentingnya kota Hijau	Kesadaran masyarakat akan pentingnya kota _____x100% jumlah target pelaksanaan pentingnya kota khijau				
		Tertatanya kota mencerminkan kota Hijau	Tertatanya kota yang mencerminkan kota _____x100% jumlah target tata kota yang telah ditentukan				
		Tersebar nya informasi pemanfaatan tata ruang	Tersebar nya informasi pemanfaatan tata ruang _____x100% jumlah target penyembaran informasi tata ruang publik				
		Meningkatnya pelayanan pengendalian pemanfaatan ruang	Meningkatnya pelayanan pengendalian pemanfaatan _____x100% jumlah target pelayanan ruang publik				
		Meningkatnya program perencanaan tata ruang	Meningkatnya program perencanaan tata _____x100% jumlah target pelaksanaan tata ruang				
		Tersedianya Pedestrian walk yang memadai	Tersedianya Pedestrian walk yang memadai _____x100% jumlah target penyediaan pedestrian yang memadai				
26.	Tersedianya Wilayah dan Arsitektr Kota	meningkatnya program perencanaan tata ruang	Meningkatnya program perencanaan tata _____x100% jumlah target pelaksanaan tata ruang				
27.	Tersedianya Peta Citra Kabupaten Sintang	Tersedianya Informasi Tata Ruang berbasis GIS	Tersedianya Informasi Tata Ruang berbasis _____x100% jumlah target penggunaan informasi berbasis \gis				

		Tersedianya Peta Citra yang menjadi pendukung	Tersedianya Peta Citra yang menjadi pendukung $\frac{\text{jumlah target manfaat peta citra yang mendukung}}{\text{jumlah target manfaat peta citra yang mendukung}} \times 100\%$				
28.	Tercapainya pelaksanaan administrasi perkantoran	Terlaksananya Kegiatan Panitia FHO Bidang Sumber Daya Air	Terlaksananya Kegiatan Panitia FHO Bidang Sumber Daya Air $\frac{\text{jumlah target pelaksanaan panitian bidang SDA}}{\text{jumlah target pelaksanaan panitian bidang SDA}} \times 100\%$		Sunber Daya Air	Outcome	
29.	Tersedianya Pengawasan terhadap kegiatan	Tersedianya Pengawasan terhadap kegiatan	Tersedianya Pengawasan terhadap kegiatan $\frac{\text{jumlah target pengawasan}}{\text{jumlah target pengawasan}} \times 100\%$		Sunber Daya Air	Outcome	
30.	Terwujudnya stabilitas tebing sungai	Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan turap/talud/bronjong	Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan turap/talud/bronjong $\frac{\text{jumlah target penyelesaian dokumen yang sudah ditetapkan}}{\text{jumlah target penyelesaian dokumen yang sudah ditetapkan}} \times 100\%$		Sunber Daya Air	Outcome	
		Terbangunnya Turap/Talud/Bronjong	Terbangunnya Turap/Talud/Bronjong $\frac{\text{jumlah target pembn turap/talud/bronjong}}{\text{jumlah target pembn turap/talud/bronjong}} \times 100\%$		Sunber Daya Air	Outcome	
31.	Meningkatnya kualitas pengendalian banjir	Tersedianya dokumen perencanaan Normalisasi Sungai	Tersedianya dokumen perencanaan Teknis Normalisasi Sungai $\frac{\text{jumlah target penyelesaian dokumen yang sudah ditentukan}}{\text{jumlah target penyelesaian dokumen yang sudah ditentukan}} \times 100\%$		Sunber Daya Air	Outcome	
		Terlaksananya penanggulangan banjir melalui Pengendalian daya rusak air	Terlaksananya penanggulangan banjir melalui Pengendalian daya rusak air $\frac{\text{jumlah target pela penanggulangan banjir}}{\text{jumlah target pela penanggulangan banjir}} \times 100\%$		Sunber Daya Air	Outcome	
		Terbangunnya Perkuatan Tebing Sungai	Terbangunnya Perkuatan Tebing Sungai $\frac{\text{jumlah target pembangunan tebing sungai}}{\text{jumlah target pembangunan tebing sungai}} \times 100\%$		Sunber Daya Air	Outcome	
		Terkendalnya luapan aliran sungai yang menyebabkan banjir	Terkendalnya luapan aliran sungai yang menyebabkan banjir $\frac{\text{jumlah target pengendalian luapan alisan sungai yang menyebabkan banjir}}{\text{jumlah target pengendalian luapan alisan sungai yang menyebabkan banjir}} \times 100\%$		Sunber Daya Air	Outcome	
32.	Meningkatnya layanan jaringan irigasi	Terselenggaranya Rehabilitasi Jaringan Irigasi	Terselenggaranya Rehabilitasi jaringan irigasi $\frac{\text{jumlah target pelaksanaan rehabilitasi jaringan sungai Jaringan Irigasi}}{\text{jumlah target pelaksanaan rehabilitasi jaringan sungai Jaringan Irigasi}} \times 100\%$		Sunber Daya Air	Outcome	
		Terbangunnya jaringan irigasi	Terbangunnya jaringan irigasi $\frac{\text{jumlah target pembangunan jaringan irigasi}}{\text{jumlah target pembangunan jaringan irigasi}} \times 100\%$		Sunber Daya Air	Outcome	
		Tersedianya perencanaan Teknis Daya Air	Tersedianya dokumen perencanaan Teknis Sumber Daya Air $\frac{\text{jumlah target penyediaan dokumen SDA}}{\text{jumlah target penyediaan dokumen SDA}} \times 100\%$		Sunber Daya Air	Outcome	
		Terkelolanya Daerah Irigasi	Terkelolanya database Daerah Irigasi $\frac{\text{jumlah target pengelolaan daerah irigasi}}{\text{jumlah target pengelolaan daerah irigasi}} \times 100\%$		Sunber Daya Air	Outcome	

		Terselenggaranya operasi dan pemeliharaan rutin Daerah Irigasi	Terselenggaranya operasi dan pemeliharaan rutin daerah irigasi $\times 100\%$ jumlah target pemeliharaan rutin daerah irigasi pemeliharaan rutin Daerah Irigasi		Sumber Daya Air	Outcome	
33.	Tersedianya Perencanaan Pengembangan Infrastruktur	dokumen Teknis Tersedianya perencanaan Jaringan Irigasi	Tersedianya dokumen perencanaan Teknis Jaringan Irigasi $\times 100\%$ jumlah target pelaksanaan teknis irigasi		Sumber Daya Air	Outcome	
34.	Meningkatnya ketersediaan air baku	dokumen Teknis Tersedianya perencanaan Pengolahan Air Baku	Tersedianya dokumen perencanaan Teknis Pengolahan Air Baku $\times 100\%$ jumlah target penyelesaian dokumen pengolahan air baku		Sumber Daya Air	Outcome	
		sarana elolaaan Tersedianya prasarana penyediaan dan peng air baku	Tersedianya sarana prasarana penyediaan dan pengelolaan air baku $\times 100\%$ jumlah target penyediaan sarana prasarana pengolahan air penyediaan dan pengelolaan air baku		Sumber Daya Air	Outcome	
35.	Meningkatnya Pendayagunaan sumber daya air	Tersedianya dokumen Detail Desain Embung	Tersedianya dokumen Detail Desain Embung $\times 100\%$ jumlah target penyelesaian dokumen desain embung		Sumber Daya Air	Outcome	
		Terbangunannya Embung dan bangunan penampung air lainnya	Terbangunannya Embung dan bangunan penampung air lainnya $\times 100\%$ jumlah target pembangunan embung		Sumber Daya Air	Outcome	



